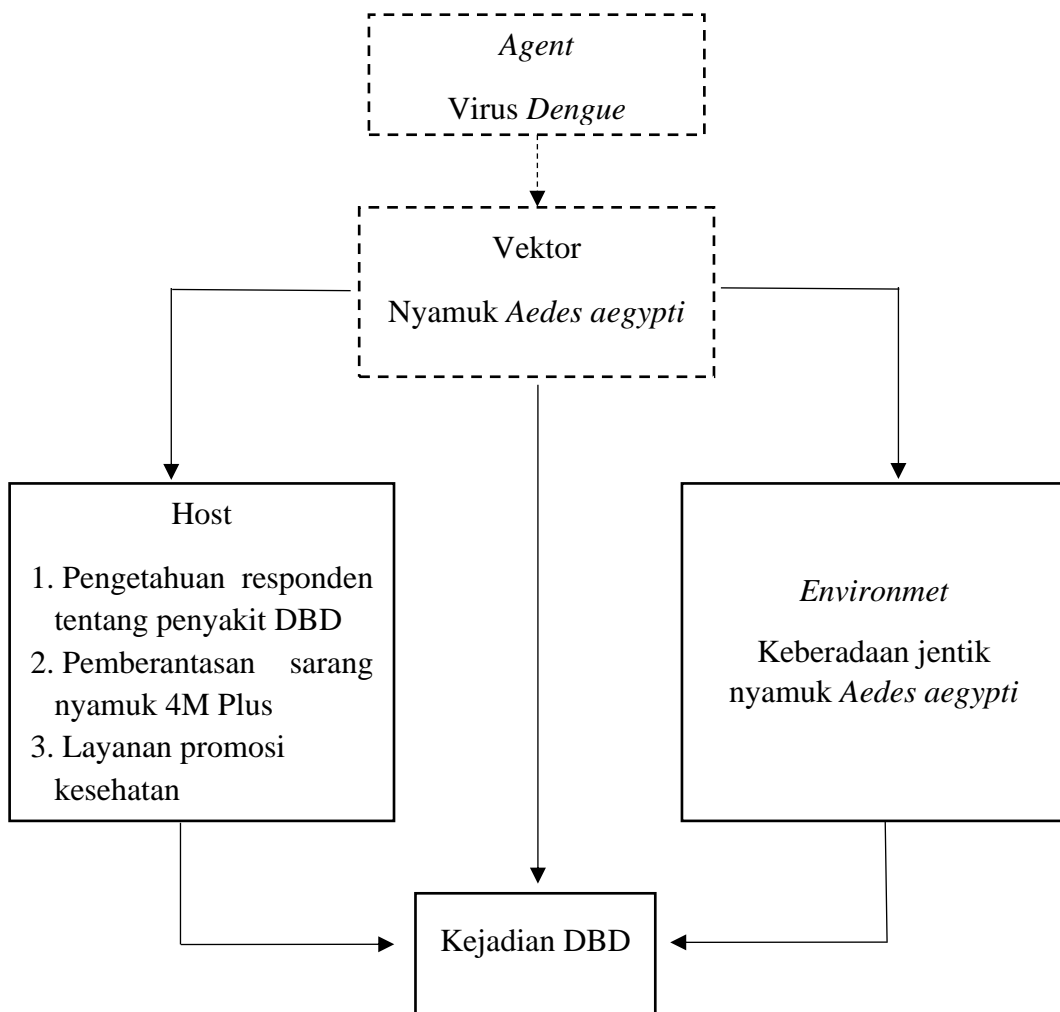


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan :

————— : Diamati

----- : Tidak Diamati

Gambar 1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori segitiga epidemiologi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian DBD yaitu faktor penyebab/*agent* (virus *Dengue*), *host*/pejamu (pengetahuan responden tentang penyakit DBD, pemberantasan sarang nyamuk 4M plus, layanan promosi kesehatan) dan *environment*/lingkungan (keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*). Ketiga komponen tersebut berhubungan dengan kejadian DBD. Upaya yang dapat dilakukan dalam penanganan DBD yaitu dengan melakukan PSN yang dapat menekan atau mengurangi keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*. Pada penelitian ini akan dilakukan analisis mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian DBD di Kelurahan Sesetan yang meliputi: pengetahuan responden tentang penyakit DBD, pemberantasan sarang nyamuk 4M Plus, layanan promosi kesehatan dan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel adalah suatu sifat yang akan diukur dan diamati yang nilainya bervariasi antar satu objek ke objek lainnya dan terukur (Riyanto, 2011).

#### **a. Variabel bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, artinya apabila variabel bebas berubah maka akan mengakibatkan perubahan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan responden tentang penyakit DBD, pemberantasan nyamuk 4M plus, layanan promosi kesehatan dan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*.

b. Variabel terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, artinya variabel terikat berubah akibat perubahan pada variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel kejadian Demam Berdarah *Dengue*.

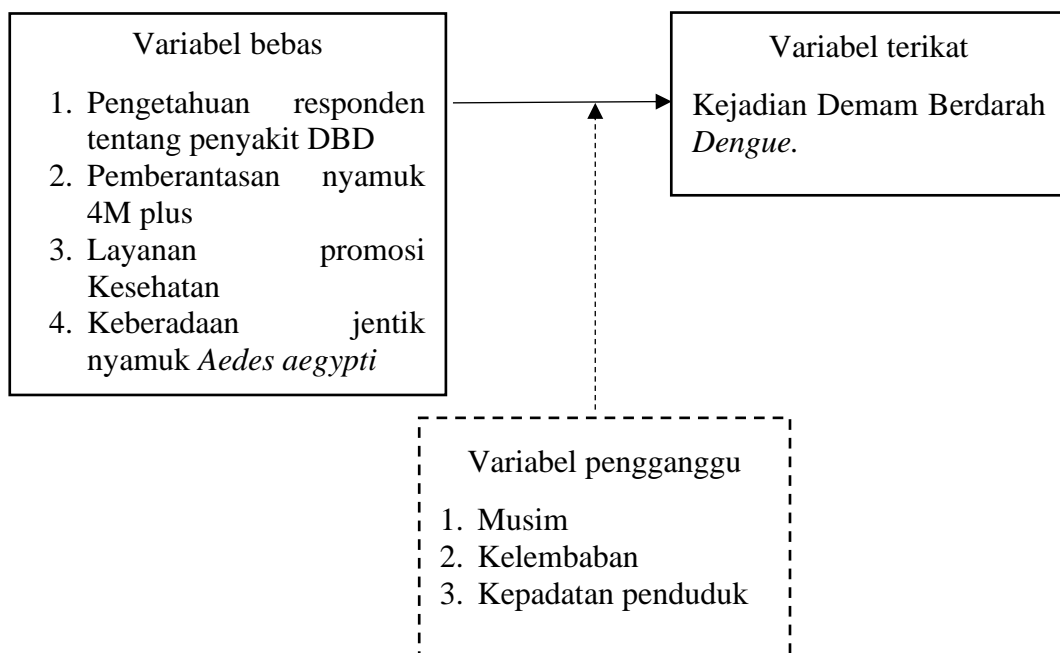
c. Variabel pengganggu/perancu (*Confounding Variable*)

Variabel pengganggu merupakan variabel yang berhubungan dengan variabel bebas dan berhubungan dengan variabel terikat, tetapi bukan merupakan variabel antara. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah musim, kelembaban, kepadatan penduduk.

d. Hubungan antar variabel

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan seperti bagan pada

Gambar 2:



Keterangan :

————— : Diamati

----- : Tidak Diamati

Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

Bagan pada Gambar 2 diatas menggambarkan bahwa penyakit DBD tidak hanya berhubungan dengan faktor pengetahuan responden terhadap penyakit DBD, pemberantasan nyamuk 4M plus, layanan promosi kesehatan dan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dengan kejadian DBD tetapi musim, kelembaban dan kepadatan penduduk juga dapat mempengaruhi terjadinya Demam Berdarah *Dengue*.

Variabel pengganggu (*Confounding Variable*) dalam penelitian ini tidak akan dilakukan analisis data secara statistik dikarenakan akan lebih menjelaskan mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang sudah dijabarkan pada bagan tersebut.

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1	Pengetahuan responden tentang penyakit DBD	Pemahaman responden tentang penyakit DBD yang meliputi tentang DBD, cara penularan, tanda, gejala. Kategori pengetahuan yaitu: Baik: Bila nilai jawaban 9-12 Cukup: Bila nilai jawaban 5-8 Kurang: Bila nilai jawaban 0-4	Menggunakan kuisisioner	Ordinal

1	2	3	4	5
2	Pemberantasan sarang nyamuk 4M Plus	Segala sesuatu yang diketahui dan dilakukan responden dengan penerapan 4M Plus yang meliputi menguras, mengubur, menutup, memantau jentik secara rutin. Kategori 4M Plus yaitu: Baik: Bila nilai jawaban 7-9 Cukup: Bila nilai jawaban 4-6 Kurang: Bila nilai jawaban 0-3	Menggunakan kuisisioner	Ordinal
3	Layanan promosi kesehatan	Pernyataan dari responden tentang layanan promkes yang didapatkan baik dari puskesmas maupun media sosial. Kategori promkes yaitu: Baik: Bila nilai jawaban 7-9 Cukup: Bila nilai jawaban 4-6 Kurang: Bila nilai jawaban 0-3	Menggunakan kuisisioner	Ordinal
4	Keberadaan jentik nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	Ada atau tidaknya jentik dalam tempat penampungan air yang diperiksa. Kategori keberadaan jentik <i>Aedes aegypti</i> yaitu: Ada jentik Tidak ada jentik	Melakukan observasi	Nominal

1	2	3	4	5
5	Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i>	Jumlah penderita DBD yang terdaftar di catatan medik Puskesmas I Denpasar Selatan. Kategori kejadian DBD yaitu: Pernah sakit Tidak pernah sakit	Menggunakan kuisioner	Nominal

### C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Ada hubungan faktor pengetahuan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Kelurahan Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2022.
2. Ada hubungan faktor 4 M Plus dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Kelurahan Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2022.
3. Ada hubungan faktor layanan promosi kesehatan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Kelurahan Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2022.
4. Ada hubungan faktor keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Kelurahan Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2022.